SKRIPSI

PENGEMBANGAN MODEL LAYANAN BIMBINGAN KLASIKAL DALAM PENCEGAHAN TIGA DOSA BESAR PENDIDIKAN (INTOLERANSI, KEKERASAN SEKSUAL DAN PERUNDUNGAN) DI SMA NEGERI 1 PANGKEP

FADLIL KHAERY AHMAD

920862010005

PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING

STKIP ANDI MATAPPA

2024

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/0AQFWuIm8eNgs82cCnLdLg

LEMBAR PENGESAHAN

Judul :PENGEMBANGAN MODEL LAYANAN BIMBINGAN KLASIKAL DALAM PENCEGAHAN TIGA DOSA BESAR PENDIDIKAN (INTOLERANSI,KEKERASAN SEKSUAL DAN PERUNDUNGAN) DI SMA NEGERI 1 PANGKEP

Atas Nama Saudara:

Nama : FADLIL KHAERY AHMAD

NIM : 920862010005

Program Studi : Bimbingan dan Konseling

Setelah diperiksa/di teliti ulang, telah memenuhi persyaratan untuk di seminarkan.

Pangkajene, 2024

Disetujui Oleh:

Pembimbing I	Pembimbing II
AHMAD YUSUF.,S.Pd.,M.Pd	A.MUH.RAMADHAN AS, S.Pd.,M.Pd

Diketahui Oleh:

Ketua STKIP Andi Matappa	Ketua Program Studi Bimbingan dan Konseling
A. ZAM IMMAWAN ALAM. SH., MH.	AHMAD YUSUF.,S.Pd.,M.Pd

Dipindai dengan CamScanner

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/0AQFWuIm8eNgs82cCnLdLg

PENGESAHAN SKRIPSI

Diterima oleh panitia ujian skripsi sekolah tinggi keguruan dan ilmu pendidikan (STKIP) andi matappa, sebagai salah satu persyaratan guna memperoleh gelar sarjana pendidikan pada hari

Disahkan Oleh :
Ketua Sekolah Tinggi Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Andi Matappa Pangkep

A.ZAM IMMAWAN ALAM,SH.MH

Dengan susunan panitia ujian sebagai berikut:

Ketua	: Ahmad Yusuf S.Pd., M.Pd	(.....)
Sekertaris	: A. Muh. Ramadhan AS, S.Pd.,M.Pd	(.....)
Penguji	:1. Muh. Ilham Bakhtiar, S.Pd.,M.Pd	(.....)
	2. Nurhidayatullah D, S.Pd.,M.Pd	(.....)
Pembimbing	: 1. Ahmad Yusuf S.Pd., M.Pd	(.....)
	2. A.Muh. Ramadhan AS, S.Pd.,M.Pd	(.....)

Dipindai dengan CamScanner

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/0AQFWuIm8eNgs82cCnLdLg

MOTTO

“Allah tidak akan membebani seseorang, melainkan sesuai dengan kesanggupannya”

(Q.S Al-Baqarah:286)

“Orang lain tidak akan bisa paham *struggle* dan masa sulitnya kita,

yang mereka ingin tahu hanya bagian *success stories.*

Berjuanglah untuk diri sendiri walaupun tidak ada yang tepuk tangan.

Kelak diri kita dimasa depan akan sangat bangga

dengan apa yang kita perjuangkan hari ini. Tetap berjuang ya!”

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/0AQFWuIm8eNgs82cCnLdLg

ABSTRAK

Fadlil Khaery Ahmad, 2024. Pengembangan Model Layanan Bimbingan Klasikal Dalam Pencegahan Tiga Dosa Besar Pendidikan (Intoleransi, kekerasan seksual dan perundungan) Di SMA Negeri 1 Pangkep. Skripsi dibimbing oleh Ahmad Yusuf, dan A.Muh.Ramadhan AS, Program Studi Bimbingan dan Konseling.

Penelitian ini menelaah model layanan bimbingan klasikal dalam pencegahan tiga dosa besar pendidikan di SMA Negeri 1 pangkep. Masalah utama penelitian ini adalah : (1) bagaimana bentuk desain model layanan bimbingan klasikal dalam pencegahan tiga dosa besar pendidikan di SMA Negeri 1 Pangke, (2) bagaimana kevalidan dan kepraktisan model layanan bimbingan klasikal dalam pencegahan tiga dosa besar pendidikan di SMA Negeri 1 Pangkep, (3) bagaimana efektivitas model layanan bimbingan klasikal dalam pencegahan tiga dosa besar pendidikan di SMA Negeri 1 Pangkep. Tujuan penelitian ini yaitu untuk : (1) untuk mengetahui bentuk desain model layanan bimbingan klasikal dalam pencegahan tiga dosa besar pendidikan di SMA Negeri 1 Pangkep, (2) untuk mengetahui kevalidan dan kepraktisan model layanan bimbingan klasikal dalam pencegahan tiga dosa besae pendidikan di SMA Negeri 1 Pangkep, (3) untuk mengetahui efektivitas model layanan bimbingan klasikal dalam pencegahan tiga dosa besar pendidikan di SMA Negeri 1 Pangkep. Penelitian ini dilakukan menggunakan pendekatan peneliian pengembangan (*Research and Development*) dari Borg and Gall, dengan melibatkan 8 orang subjek. Produk yang dikembangkan Telah diuji oleh 4 orang ahli yaitu ahli materi dan praktisi. Dengan menggunakan instrument berupa wawancara dan angket, adapun teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis data kualitatif dan kuantitatif, analisis data kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini adalah Uji Wilcoxon.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa : (1) Panduan model layanan bimbingan klasikal dalam pencegahan tiga dosa pendidikan sangat dibutuhkan siswa,mengingat belum terdapat media ataupun panduan sebelumnya yang digunakan oleh konselor di sekolah SMA Negeri 1 Pangkep dalam membantu siswa dalam pencegahan tiga dosa besar pendidikan (intoleransi, kekerasan seksual dan perundungan), (2) Bentuk Panduan model layanan bimbingan klasikal dalam pencegahan tiga dosa pendidikan terdiri dari enam sesi, dilengkapi dengan prosedur pelaksanaan yang cukup jelas, berisi materi yang terkait pencegahan tiga dosa besar pendidikan, serta berisi lembar kerja disetiap akhir sesi, (3) Panduan model layanan bimbingan klasikal dalam pencegahan tiga dosa pendidikan telah melalui uji coba akseptabilitas dan uji validasi oleh dua ahli dan dinyatakan valid serta dapat diterapkan disekolah SMA Negeri 1 Pangkep, (4) Panduan model layanan bimbingan klasikal dalam pencegahan tiga dosa pendidikan dalam pelaksanaanya dikatakan efektif karena berdasarkan pada uji wilcoxon (uji Z) yang telah dilakukan memberikan pengaruh positif terhadap pencegahan tiga dosa besar pendidikan.

Kata Kunci : Bimbingan Klasikal, Tiga Dosa Besar, Pendidikan, Model,

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/0AQFWuIm8eNgs82cCnLdLg

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-nya sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dan dirampungkan sebagai persyaratan untuk menyelesaikan studi pada Jurusan Ilmu Pendidikan STKIP Andi Matappa.

Dalam penulisan skripsi ini tidak terlepas dari berbagai hambatan dan kesulitan yang pada dasarnya memberikan hikmah tersendiri bagi penulis, walau hanya berbekal kemampuan yang serba terbatas, namun tidak melemahkan semangat dijiwa untuk berusaha menyelesaikan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa semasa kuliah sampai selesainya skripsi ini berkat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu sepantasnya pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih setinggi-tingginya kepada:

1. Hj. Zaorah Sapan, S.Pd Selaku Ketua Yayasan Matahari
2. A. Zam Immawan Alam, SH.,MH Selaku Ketua Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Andi Matappa
3. Ahmad Yusuf, S.Pd.,M.Pd sebagai ketua program studi Bimbingan dan Konseling (BK) sekaligus pembimbing satu yang telah membantu dalam proses perkuliahan.
4. A.Muh.Ramadhan AS,S.Pd.,M.Pd selaku pembimbing II yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing dan memotivasi penilis dalam menyusun skripsi ini.
5. Segenap dosen STKIP Andi Matappa, khususnya Program Studi Bimbingan dan Konseling yang telah mendidik dan mengajarkan ilmunya.
6. Teristimewah diucapkan terimakasih dan penghormatan kepada Ayahanda dan Ibunda yang tercinta yang telah mengasuh, mendidik, memenuhi kebutuhan finansial

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/0AQFWuIm8eNgs82cCnLdLg

dan moril selama kuliah serta selalu memanjatkan doa yang tulus sehingga penulis dapat berhasil menyelesaikan studi.

7. Dan saya ucapkan terimakasih banyak kepada Scout. ART Managemen atas bantuan segala fasilitas yang telah diberikan sehingga penulisan skripsi ini dapat berjalan hingga selesai.

Semoga budi baik dan bantuan berbagai pihak dapat bernilai ibadah dan memperoleh imbalan yang berlipat ganda disisi Allah SWT, dalam kedudukannya sebagai manusia yang tidak lepas dari kekhilafannya, penulis menyadari skripsi ini masih perlu disempurnakan. Karenanya, dengan tangan terbuka penulis mengharapkan masukan demi kesempurnaan skripsi ini. Akhir kata semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan. Amin

Pangkajene, 2024

Penulis

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/0AQFWuIm8eNgs82cCnLdLg

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

i

LEMBAR PENGESAHAN **ii**

PENGESAHAN SKRIPSI **iii**

MOTTO **iv**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI **v**

ABSTRAK **vi**

PRAKATA **vii**

DAFTAR ISI **ix**

DAFTAR GAMBAR **xi**

DAFTAR TABEL **xii**

DAFTAR LAMPIRAN **xiii**

BAB I PENDAHULUAN **1**

A. Latar Belakang 1

B. Rumusan Masalah 9

C. Tujuan Penelitian 9

D. Spesifikasi Produk yang diharapkan 10

E. Asumsi dan Keterbatasan Produk 10

F. Defenisi Istilah 11

G. Manfaat Penelitian 13

BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PENGEMBANGAN DAN MODEL HIPOTETIK **13**

A. Kajian Pustaka 14

1. Bimbingan Klasikal 14

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/0AQFWuIm8eNgs82cCnLdLg

2. Intoleransi 19
3. Kekerasan Seksual 24
4. Perundungan (bullying) 28
B. Kerangka Pengembangan 37
C. Model Hipotetik Pengembangan 40
BAB III METODE PENELITIAN 41
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian 41
B. Lokasi Penelitian 43
C. Prosedur dan Tahapan Pengembangan 44
D. Teknik Pengupulan Data 49
E. Instrumen Pengembangan 50
F. Teknik Analisis Data 51
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN 53
A. Hasil Penelitian Pengembangan 53
B. Pembahasan 93
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN 101
A. Kesimpulan 101
B. Saran 102
DAFTAR PUSTAKA 103
RIWAYAT HIDUP 261

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/0AQFWuIm8eNgs82cCnLdLg

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Pelaksanaan Penelitian 61

Tabel 4.2 Sistematika dan alokasi waktu Error: Reference source not found

Tabel 4.3 Indikator Penilaian Akseptabilitas Error: Reference source not found

Tabel 4.4 Penilaian Uji Kegunaan Error: Reference source not found

Tabel 4.5 Penilaian Uji Kelayakan Error: Reference source not found

Tabel 4.6 Penilaian Uji Ketepatan Error: Reference source not found

Tabel 4.7 Penilaian Uji Isi Materi Error: Reference source not found

Tabel 4.8 Presentase Hasil Lembar Kerja Peserta Didik Error: Reference source not found

Tabel 4.9 Data Penurunan Perilaku Tiga Dosa Besar Pendidikan Sebelum Dan Sesudah Diberikan Layanan Bimbingan Klasikal 87

Tabel 4.10 Hasil Observasi Selama Penelitian 88

Tabel 4.11 Kecenderungan Umum Penelitian Berdasarkan Ketegori Penurunan Perilaku Intoleransi, Kekerasan Seksual Dan Perundungan Pada Siswa SMA Negeri 1 Pangkep. Error: Reference source not found

Tabel 4.12 Hasil Tabel Ranks Dengan Menggunakan Uji Wilcoxon Error: Reference source not found

Tabel 4. 13 Hasil Statistik Melalui Uji Wilcoxon **Error: Reference source not found**

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/0AQFWuIm8eNgs82cCnLdLg

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pengembangan 39

Gambar 2.2 Model Hipotetik Pengembangan 40

Gambar 3.1 Bagan Alur Penelitian 45

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/0AQFWuIm8eNgs82cCnLdLg

DAFTAR LAMPIRAN

A. Lampiran Modul

B. Lampiran 1 Lembar Kerja Peserta Didik 107

C. Lampiran 2 Data Penilaian Lembar Kerja Peserta Didik 130

D. Lampiran 3 Pedoman Wawancara Untuk Uji Ahli Terhadap Panduan 133

E. Lampiran 4 Pedoman Observasi 146

F. Lampiran 5 Angket Skala Likert Uji Coba 157

G. Lampiran 6 Tabulasi Angket Uji Coba 186

H. Lampiran 7 Validasi Dan Rehabilitas Angket 177

I. Lampiran 8 Angket Skala Likert Setelah Uji Coba 190

J. Lampiran 9 Tabulasi Angket Pre Test Dan Post Test 192

K. Lampiran 10 Pengisihan Angket Pre Test Dan Post Test Oleh Siswa 195

L. Lampiran 11 Daftar Hadir 218

M. Lampiran 12 Angket Uji Akseptabilitas 224

N. Lampiran 13 Angket Validasi Instrument 246

O. Lampiran 14 Pedoman Wawancara Guru Bk Untuk Analisis Kebutuhan 251

P. Lampiran 15 Persuratan 254

Q. Lampiran 16 Dokumentasi 260

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/0AQFWuIm8eNgs82cCnLdLg

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia dengan karakteristik multikultural menjadikannya kaya akan kebhinekaan, mulai dari suku, budaya, ras, agama, dan bahasa (Hidayat, 2021). Pendidikan di Indonesia saat ini menghadapi tantangan tiga dosa besar yang perlu disikapi dan ditangani secara serius, yaitu perundungan, intoleransi dan kekerasan seksual (Prastiwi, 2021). Intoleransi adalah sikap atau perilaku yang tidak menerima perbedaan dan cenderung membatasi atau merendahkan individu atau kelompok berdasarkan ras,budaya,agama atau latar belakang lainnya. Kekerasan seksual merupakan segala macam bentuk tindakan pemaksaan ancaman untuk melakukan aktivitas seksual. Aktivitas seksual itu bisa meliputi meraba, pencabulan dan bahkan perkosaan. Perundungan adalah salah satu bentuk kegiatan interaksi sosial yang dapat menimbulkan dampak negatif bagi pihak yang menerima perundungan. Perundungan juga menjadi salah satu bentuk penyalagunaan kekuasaan yang berkelanjutan dalam suatu hubungan baik itu melalui perilaku verbal,fisik dan sosial yang menyebabkan kerugian fisik dan psikologi (Mayasari 2019).

Dalam tiga dosa besar pendidikan ini sering kali terjadi di sekolah dan lingkungan pendidikan, baik secara langsung maupun tidak langsung. Maka dari itu pentingnya untuk mengembangkan suatu model layanan bimbingan klasikal yang membahas pendekatan yang tepat untuk mengatasi kasus kasus yang marak terjadi seperti intoleransi, kekerasan seksual dan perundungan sehingga, pendidik dapat lebih memahami dan menerapkan

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/0AQFWuIm8eNgs82cCnLdLg

strategi yang inklusif dalam membantu siswa dalam melakukan pencegahan tiga dosa besar pendidikan.

Adapun tiga dosa besar pendidikan adalah intoleransi, kekerasan seksual dan perundungan. Intoleransi adalah sikap atau perilaku yang tidak menerima perbedaan dan cenderung membatasi atau merendahkan individu atau kelompok berdasarkan ras,budaya,agama atau latar belakang lainnya. Menurut Halimah,(2018: 3), kata intoleran atau intoleransi berasal dari prefik “in-” yang memiliki arti "tidak, bukan" dan kata dasar toleransi yang memiliki arti bersifat atau bersikap menenggang (menghargai, membiarkan, membolehkan) pendirian (pendapat, pandangan, kepercayaan, kebiasaan, kelakuan, dan sebagainya) yang berbeda atau bertentangan dengan pendirian sendiri. Berdasarkan pengertian tersebut, dapat dikatakan bahwa intoleransi merupakan sikap yang tidak menerima atau menghargai adanya perbedaan.

Berbagai kasus intoleransi yang terjadi di indonesia pada tahun 2019 setidaknya 31 kasus dimana mayoritasnya adalah mengenai pelarangan, pembubaran dan perusakan tempat ibadah. Menurut Setiyono, (2023) terdapat faktor pemicu konflik intoleransi, yang pertama adalah perbedaan dalam memahami ajaran secara tekstual. Kedua, aksi pemaksaan hak asasi yang dilakukan oleh kaum mayoritas kepada pihak minoritas. Ketiga, perbedaan adat istiadat juga dapat menjadi pemicu terjadinya kasus intoleransi. Keempat adalah ketidakadilan dari pihak aparatur negara ataupun pemerintah dalam menangani berbagai masalah atau konflik yang terjadi.

Selain itu, Sodik (2020) mengemukakan bahwa dampak yang di timbulkan dari kasus intoleransi ini adalah adanya perpecahan bangsa, merendahkan budaya sendiri, terjadinya konflik ras, suku dan budaya. Adapun ciri-ciri terhadap intoleransi

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/0AQFWuIm8eNgs82cCnLdLg

dapat dilihat dengan adanya ketidakmampuan untuk menerima perbedaan baik itu dari suku, ras, dan budaya, memiliki prasangka dan pandangan stereotip terhadap kelompok maupun individu dan tindakan deskriptif atau bahkan kekerasan terhadap individu atau kelompok tertentu. Maka dari itu upaya mengatasi tindak toleransi ialah perlu sikap membumikan sikap toleransi di kalangan masyarakat.

Selanjutnya tiga dosa besar pendidikan yang kedua adalah kekerasan seksual. Kekerasan Seksual merupakan masalah serius yang dapat terjadi di lingkungan pendidikan. Siswa-siswi mungkin menjadi korban kekerasan seksual oleh sesama, siswa, guru atau staf sekolah lainnya. Menurut Noviana, (2015) kekerasan seksual merupakan bentuk kejahatan yang dapat terjadi di mana saja, dan butuh pengawasan lebih dari seluruh elemen masyarakat bukan hanya petugas keamanan saja yang dapat membantu mencegahnya, seperti pada sarana transportasi umum, mal yang merupakan wilayah publik, bahkan juga pada ruang-ruang yang lebih privat seperti di dalam keluarga, tidak hanya pada ruang-ruang tersebut, bahkan di lingkungan komunitas keagamaan dan lingkungan pendidikan, kekerasan seksual dan pelecehan seksual juga kerap terjadi. Sedangkan menurut (WHO, 2017) kekerasan seksual didefenisikan sebagai setiap tindakan seksual, usaha melakukan tindakan seksual, komentar atau menyarankan untuk berperilaku seksual yang tidak disengaja ataupun sebaliknya, tindakan pelanggaran untuk melakukan hubungan seksual dengan paksaan kepada seseorang.

Pada kasus kekerasan seksual, eksploitasi maupun prostitusi saat ini sangat marak terjadi hampir di seluruh wilayah Indonesia. Data yang dilansir PBB secara global, 1 dari 3 atau 35% perempuan di seluruh dunia pernah mengalamai kekerasan. Hal yang menyedihkan, pelaku kekerasan didominasi oleh orang terdekat. Beberapa

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/0AQFWuIm8eNgs82cCnLdLg

yang diberikan kepada semua siswa di dalam kelas, hal ini menunjukkan bahwa dalam proses bimbingan sudah disusun secara baik dan siap untuk diberikan kepada siswa secara terjadwal, kegiatan ini berisikan informasi yang diberikan oleh seorang guru kepada siswa secara kontak langsung guna membantu pertumbuhan anak dalam menentukan dan mengarahkan hidupnya.

Dengan demikian model layanan bimbingan klasikal dalam pencegahan 3 dosa pendidikan diharapkan dapat meningkatkan kesadaran dan kemampuan pendidik dalam mengatasi dan mencegah intoleransi, kekerasan sesual, dan perundungan di lingkungan pendidikan. Maka dari itu kami mengangkat judul ”Pengembangan Model Layanan Bimbingan Klasikal Dalam Pencegahan tiga Dosa Besar Pendidikan Di SMA Negeri 1 Pangkep”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang di kemukakan di atas maka dapat di rumuskan masalah yang akan di teliti yaitu:

1. Bagaimana bentuk desain model layanan bimbingan klasikal dalam pencegahan tiga dosa besar pendidikan di SMA Negeri 1 Pangkep.
2. Bagaimana kevalidan dan kepraktisan model layanan bimbingan klasikal dalam pencegahan tiga dosa besar pendidikan di SMA Negeri 1 Pangkep.
3. Bagaimana efektivitas model layanan bimbingan klasikal dalam pencegahan tiga dosa besar pendidikan di SMA Negeri 1 Pangkep.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pemaparan rumusan masalah di atas, sehingga dapat di ketahui bahwa tujuan penelitian pengembangan model layanan bimbingan klasikal dalam pencegahan tiga dosa besar pendidikan ialah:

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/0AQFWuIm8eNgs82cCnLdLg

1. Untuk mengetahui bentuk desain model layanan bimbingan klasikal dalam pencegahan tiga dosa besar pendidikan di SMA Negeri 1 Pangkep.
2. Untuk mengetahui kevalidan dan kepraktisan model layanan bimbingan klasikal dalam pencegahan tiga dosa besar pendidikan di SMA Negeri 1 Pangkep.
3. Untuk mengetahui efektivitas model layanan bimbingan klasikal dalam pencegahan tiga dosa besar pendidikan di SMA Negeri 1 Pangkep.

D. Spesifikasi Produk yang diharapkan

Spesifikasi produk yang diharapkan dalam penelitian pengembangan ini adalah:

a. Produk yang dikembangkan berupa buku panduan yang dapat digunakan sbagai dasar pedoman guru BK untuk memberikan pemahaman kepada peserta didik mengenai pencegahan tiga dosa besar pendidikan melalui layanan bimbingan klasikal di SMA Negeri 1 Pangkep.
b. Produk yang dihasilkan nantinya akan memiliki spesifikasi isi yaitu : petunjuk umum, tujuan umum, langkah-langkah untuk menerapkan materi-materi (intoleransi, kekerasan sekusal dan perundungan) dan instrument untuk mengevaluasi seluruh teknik yang di berikan.
c. Buku panduan berisi tentang pencegahan tiga dosa besar pendidikan yang memuat tujuan, latar belakang, karakteristik, peran konselor, peran siswa, lembar kerja dan lembar evaluasi.
d. Produk yang di kembangkan dapat memenuhi kriteria kevalidan, keefektivan, dan kepraktisan untuk dijadikan sebuah rujukan dalam mencegah terjadinya tiga dosa besar pendidikan pada siswa, serta tampilan yang baik dan menarik sehingga dapat dikategorikan sebagai produk yang berkualitas.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/0AQFWuIm8eNgs82cCnLdLg

BAB II
KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PENGEMBANGAN DAN MODEL HIPOTETIK

A. Kajian Pustaka

1. Bimbingan Klasikal

Menurut Prayitno & Erman Amti, (2014) layanan adalah suatu kegiatan yang diberikan kepada orang lain atau klien dan mengurusi apa saja yang diperlukan. Bimbingan adalah sebagai proses pendidikan yang teratur dan sistematik guna membantu pertumbuhan anak muda atas kekuatannya dalam menentukan dan mengarahkan hidupnya sendiri, yang pada akhirnya dapat memperoleh pengalaman-pengalaman yang dapat memberikan sumbangan yang berarti bagi masyarakat. Sedangkan klasikal adalah format kegiatan BK yang melayani sejumlah peserta didik dalam rombongan belajar suatu kelas (Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia, 2014:102).

Menurut Amilus, (2021) bimbingan merupakan suatu pertolongan yang diberi oleh seorang pria atau wanita yang dinilai mempunyai karakter yang sesuai dan berpegalaman dengan baik kepada seseorang atau kelompok pada masing-masing umur untuk memberikan bantuan dalam mengelola kehidupannya pribadinya, mengenali kepribadian dirinya sendiri, memberikan suatu keputusan, dan bertanggung jawab atas bebannya dirinya sendiri. Bimbingan klasikal menurut Makhrifah dan Wiryo Nuryono yakni sebuah kegiatan layanan bimbingan dan konseling yang dilaksanakan kepada peserta didik secara berkelompok di dalam kelas oleh guru bimbingan dan konseling atau konselor.

Dari penjelasan tersebut dapat dipahami bahwa bimbingan klasikal merupakan layanan yang diberikan kepada semua siswa di dalam kelas. Hal

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/0AQFWuIm8eNgs82cCnLdLg

ini menunjukkan bahwa dalam proses bimbingan sudah disusun secara baik dan siap untuk diberikan kepada siswa secara terjadwal, kegiatan ini berisikan informasi yang diberikan oleh seorang guru kepada siswa secara kontak langsung guna membantu pertumbuhan anak dalam menentukan dan mengarahkan hidupnya.

Bimbingan klasikal merupakan bagian yang memiliki pengaruh besar dalam layanan Bimbingan dan Konseling, serta merupakan layanan yang efisien, terutama dalam menangani masalah rasio jumlah konseli dan konselor. Adapun tujuan dan manfaat layanan bimbingan klasikal yaitu untuk merencanakan kegiatan penyelesaian studi, membimbing perkembangan karir serta kehidupannya di masa yang akan datang, mengembangkan potensi dan kekuatan yang dimiliki peserta didik secara optimal, membantu siswa menyesuaikan diri dengan lingkungannya, serta membantu siswa menyelesaikan permasalahnnya dalam belajar untuk mencapai kesuksesan dalam mencapai tujuan belajar (Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia, 2014).

Dari tiga pengertian tersebut di atas, maka disimpulkan bahwa pengertian bimbingan klasikal adalah layanan bantuan bagi siswa yang berjumlah antara 30-40 orang melalui kegiatan klasikal yang disajikan secara sistematis, bersifat preventif dan memberikan pemahaman diri dan pemahaman tentang orang lain yang berorientasi pada bidang pembelajaran, pribadi, sosial dan karir dengan tujuan menyediakan informasi yang akurat dan dapat membantu individu untuk merencanakan pengambilan keputusan dalam hidupnya serta mengembangkan potensinya secara optimal.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/0AQFWuIm8eNgs82cCnLdLg

a. Tujuan Bimbingan Klasikal

Menurut (Edi Suriyadi, 2022) bimbingan klasikal mempunyai tujuan sebagai berikut: a) merencanakan kegiatan penyelesaian studi, perkembangan karir kehidupannya di masa yang akan datang, b) mengembangkan seluruh potensi yang dimilikinya secara optimal, dan menemukan konsep diri yang dimilikinya c) dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan pendidikan dan lingkungan masyarakat dengan baik, serta mempunyai hubungan pertemanan yang baik.

Kegiatan layanan bimbingan klasikal bertujuan membantu peserta didik/konseli dapatmencapai kemandirian dalam kehidupannya, perkembangan yang utuh dan optimaldalam bidangpribadi, sosial, belajar, dan karir, serta mencapai keselarasan antarapikiran, perasaan dan perilaku. (POP Bimbingan dan Konseling 2016:63).

b. Fungsi Bimbingan Klasikal

Fungsi bimbingan klasikal menurut Siwabessy dan Hastoeti, (2008:136). lebih bersifat preventif dan berorientasi pada pengembangan pribadi siswa yang meliputi bidang pembelajaran, bidang sosial dan bidang karir. Sedangkan fungsi bimbingan klasikal menurut Nurihsan (2006:8-9) adalah pengembangan, penyaluran, adaptasi, dan penyesuaian. Menurut Missy (2010) “fungsi bimbingan klasikal lebih bersifat preventif dan berorientasi pada pengembangan pribadi siswa yang meliputi bidang pelajaran, sosial dan karir”.

c. Pelaksanaan Layanan Bimbingan Klasikal

Menurut Anon (2023) mengemukakan bahwa layanan bimbingan klasikal berbeda dengan mengajar. Layanan ini juga memiliki beberapa ketentuan dalam pelaksannanya. Adapun perbedaannya antara mengajar dan membimbing :

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/0AQFWuIm8eNgs82cCnLdLg

dan juga dari segi badannya yang besar sehingga pelaku berani melakukan tindakan bullying ini pada seseorang yang lebih lemah dari dirinya. Tindakan bullying ini juga dilakukan secara berulang-ulang sehingga akan membuat korban menjadi tertekan dan takut ketika bertemu si pelaku.

Dari penjelasan Nadiem Makarim yang merupakan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia, saat ini mengungkapkan bahwa dunia pendidikan di Indonesia saat ini sedang mengalami tantangan besar dengan adanya "tiga dosa besar". Tiga dosa besar adalah bullying, kekerasan seksual, dan intoleransi. Dari 3 hal tersebut dapat menjadi sebuah penghambat terciptanya lingkungan belajar yang baik. Oleh karena itu, peneliti memilih judul penelitian "Pengembangan Model Layanan Bimbingan Klasikal dalam Pencegahan 3 Dosa Besar Pendidikan Di SMA Negeri 1 Pangkep".

B. Kerangka Pengembangan

Penelitian dan pengembangan merupakan sebuah penelitian yang digunakan dalam menghasilkan suatu produk yang digunakan dalam menghasilkan suatu produk (Sugiyono, 2011:297). Penelitian pengembangan bertujuan untuk mengembangkan produk baru atau menyempurnakan produk yang telah ada sebelumnya dengan memberikan inovasi yang disesuaikan dengan kebutuhan siswa, kondisi sekolah maupun perkembangan IPTEK sehingga dapat menambah pengetauhan bagi siswa.

Berdasarkan studi awal, beberapa peserta didik masih kurang dalam pemahaman pencegahan tiga dosa besar pendidikan, hal itu mungkin di sebabkan karena kurangnya pemberian layanan kepada peserta didik pentingnya untuk mencegah terjadinya tiga dosa besar pendidikan di sekolah, dan juga belum adanya

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/0AQFWuIm8eNgs82cCnLdLg

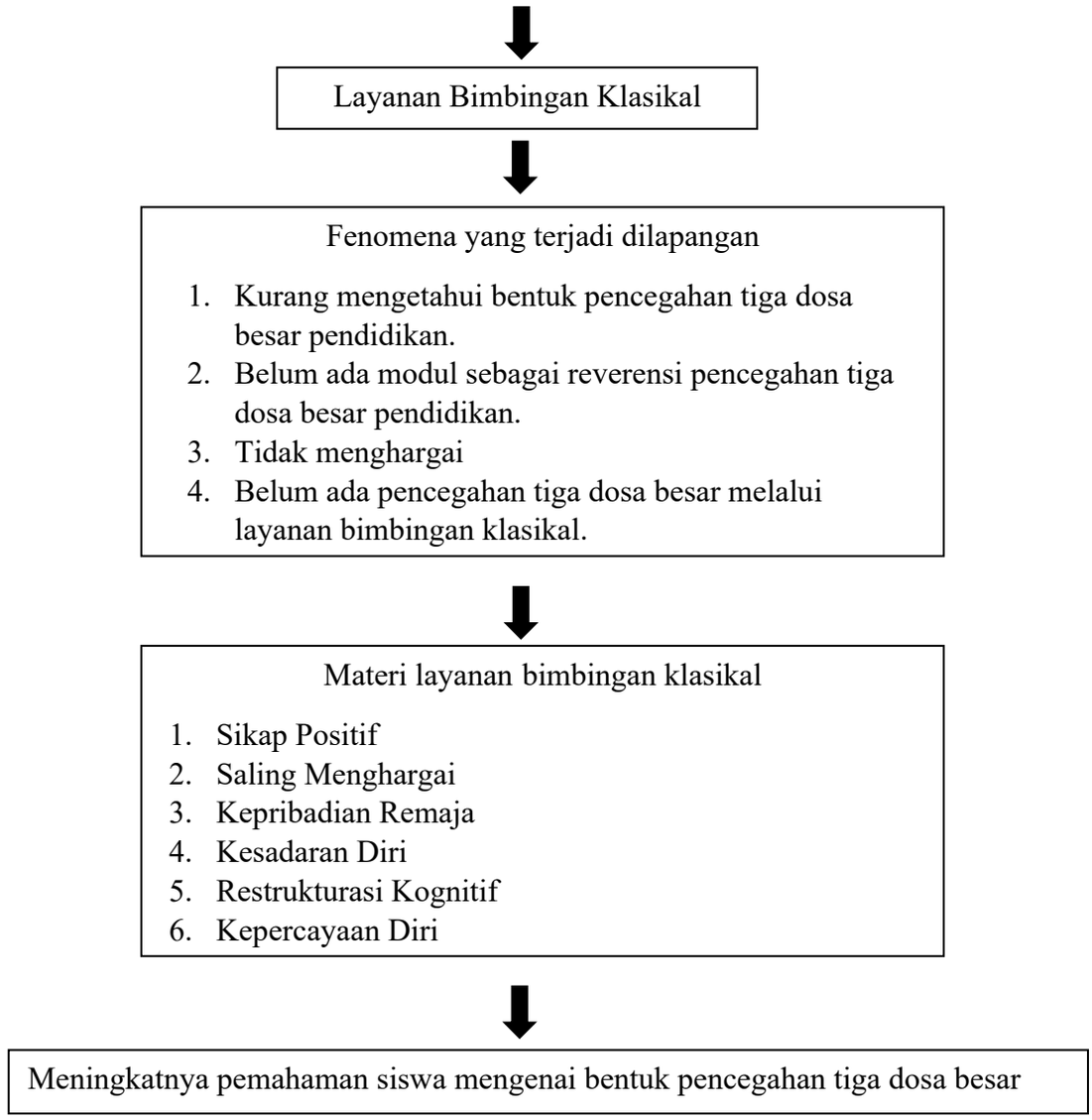
buku panduan atau modul yang terkait dalam pencegahan 3 dosa besar pendidikan ini.

Pengembangan media ini didasarkan pada beberapa teori-tori dan penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang akan dikembangkan peneliti. Melihat permasalahan serta berlandaskan pada teori dan penelitian terdahulu yang relevan, maka peneliti memberikan solusi dengan mengembangkan model layanan bimbingan klasikal dalam pencegahan tiga dosa besar pendidikan di SMA Negeri 1 pangkep.

Peneliti berharap dengan pengembangan media ini dapat mengispirasi bagi guru serta memberikan pengalaman belajar bagi siswa. Adapun produk yang akan dihasilkan dalam penelitian ini adalah media pembelajaran berupa buku panduan. Hasil yang diharapkan dalam penelitian ini adalah menghasilkan media pembelajaran yang memenuhi kevalidan untuk memudahkan guru memberikan pemahaman kepada siswa untuk mecegah terjadinya kasus tiga dosa besar ini.

Perilaku Tiga Dosa Besar Pendidikan
(intoleransi, kekerasan seksual dan perundungan)

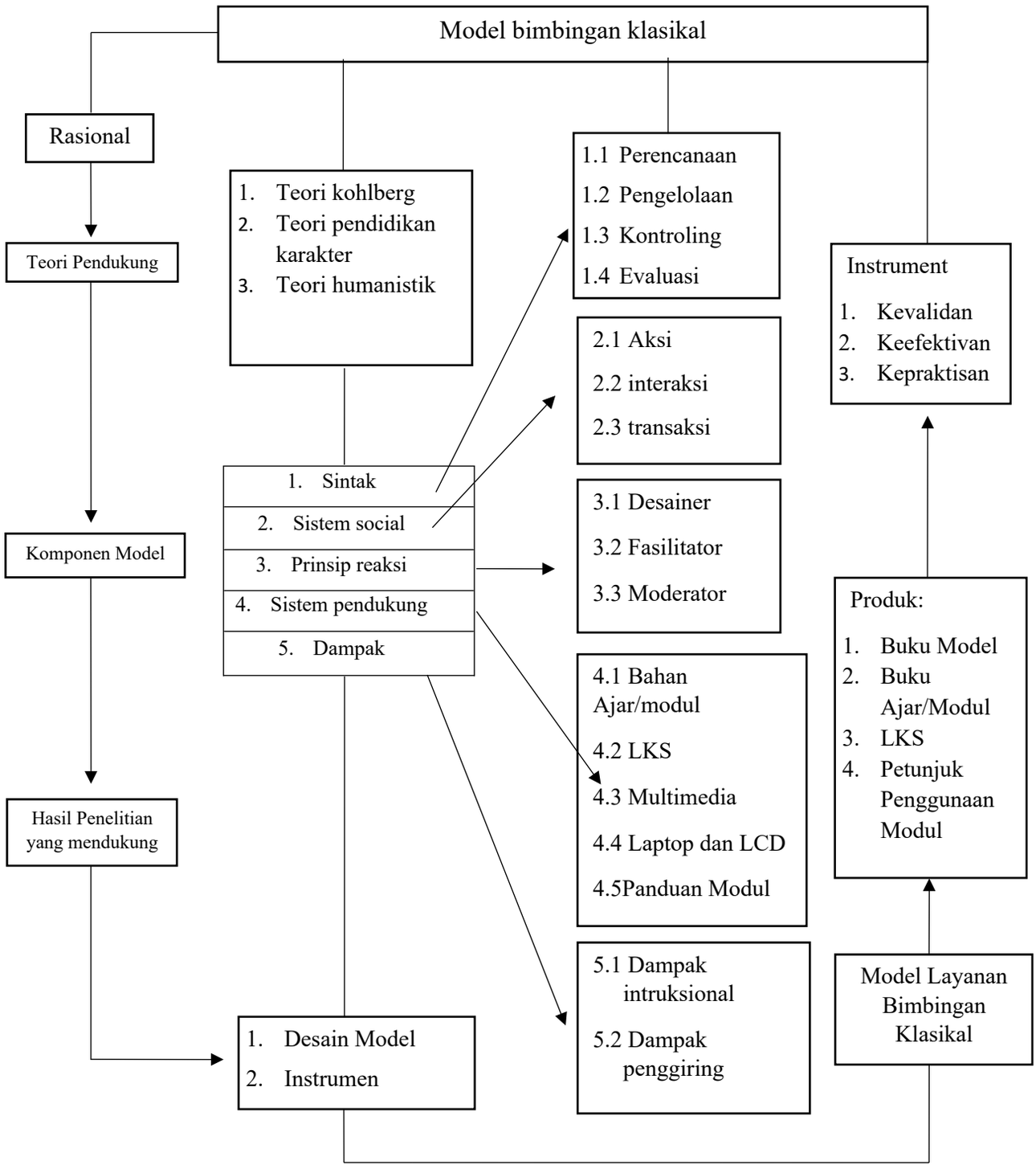
Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/0AQFWuIm8eNgs82cCnLdLg



Gambar 2.1 Bagan kerangka pengembangan model layanan bimbingan klasikal.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/0AQFWuIm8eNgs82cCnLdLg

C. Model Hipotetik Pengembangan



Gambar 2.2 Bagan model hipotetik pengembangan yang diadaptasi dari bagan model pengembangan Borg and Gall

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/0AQFWuIm8eNgs82cCnLdLg

BAB III
METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan penelitian pengembangan (*Research and Development*). Sugiyono (2011, h. 297) pengertian dari *research & Development (R & D)* itu sendiri adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu digunakan penelitian yang bersifat analisis kebutuhan dan untuk menguji keefektifan produk tersebut supaya dapat berfungksi di masyarakat luas, maka diperlukan penelitian untuk menguji keefektifan produk tersebut. Jadi penelitian dan pegembangan bersifat *logitudinal* atau bertahap.

Setyosari (2013, h. 222) mengungkapkan "penelitian dan pengembangan ini kadang kala disebut juga sebagai suatu pengembangan berbasis pada penelitian atau disebut juga "*research based development"*. Penelitian ini muncul sebagai strategi dan bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Selain untuk mengembangkan dan memvalidasi hasil-hasil pendidikan, *Research and Development* juga bertujuan untuk menemukan pengetahuan baru melalui *"basic research",* atau untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan khusus tentang masalah-masalah yang bersifat praktis melalui *"applied research",* yang digunakan untuk meningkatkan praktik-praktik pendidikan. Dalam penelitian ini *research based development* dimanfaatkan untuk menghasilkan sebuah pengembangan sebuah model layanan bimbingan klasikal dalam pencegahan tiga dosa besar pendidikan di SMA Negeri 1 Pangkep.

Penelitian pengembangan untuk dalam pendidikan diindonesia merupakan perihal yang relatif baru. Penelitian pengembangan merupakan jenis penelitian yang berorientasi pada produk, melalui penelitian pengembangan diharapkan dapat menjembatani kesenjangan antara peneliti yang lebih banyak berorientasi pada penguji

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/0AQFWuIm8eNgs82cCnLdLg

teori ke arah peneliian yang berorientasi pada hasil berupa produk-produk yang dapat dignakan oleh pengguna. Produk-produk yang dihasilkan oleh peneliti pengembangan menjadikan para penguna tinggal mengimplementasikan produk hasil penelitian dalam aktivitas pendidikan.

Menurut Borg dan Gall yang dikutip oleh Sugiyono (2009: 4) dalam dunia pendidikan penelitian dan pengembangan merupakan proses yang digunakan untuk mengembangkan atau memvalidasi produk-produk yang digunakan dalam pendidikan dan pembelajaran. Produk dari penelitian ini berupa pengembangan media buku saku pada materi finishing bangunan untuk meningkatkan pemahaman konsep dan aktivitas belajar siswa.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan model pengembangan, yaitu model yang bersifat deskriptif yang menggambarkan alur atau langkah-langkah prosedural yang harus diikuti untuk menghasilkan suatu produk tertentu (Setyosari, 2013). Model pengembangan tersebut mengacu pada strategi pengembangan yang di kemukakan oleh Borg and Gall karena model ini mempunyai langkah-langkah yang dianggap paling sesuai dengan penelitian ini. Strategi ini dinamakan penelitian dan pengembangan (*research and development*) R&D. R&D merupakan siklus pengembangan yang terdiri dari 9 langkah pengembangan, yaitu:

1) Penelitian awal dan pengumpulan informasi.
    1. Analisis Kebutuhan
    2. Studi Literatur
    3. Merumuskan Masalah
2) Perencanaan pengembangan.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/0AQFWuIm8eNgs82cCnLdLg

3) Pengembangan produk awal.

4) Uji lapangan awal (validasi ahli).

5) Revisi I.

6) Uji kelompok kecil.

7) Revisi II

8) Uji kelompok besar

9) Revisi III

10) Deseminasi dan implementasi

B. Lokasi Penelitian

Penelitian pengembangan ini di laksanakan di SMA Negeri 1 Pangkep yang terletak di Kelurahan Jagong, Kecamatan Pangkajene. Penentuan lokasi penelitian di landasi atas dasar pertimbangan bahwa SMA Negeri 1 Pangkep merupakan salah satu sekolah besar yang tidak jauh dari perkotaan di Kabupaten Pangkep.

Berdasarkan studi awal wawancara sekolah yang kami ambil menjadi lokasi penelitian, di temukan adanya indikasi perilaku tiga dosa besar meluputi intoleransi, kekeraan seksual dan perundungan yang dimana sekolah tersebut belum mempunyai buku panduan untuk dijadikan sebagai reverensi yang dapat di sampaikan kepada siswa. Oleh karena itu kami sebagai peneliti berinisiatif mengambil lokasi ini untuk membuat media buku panduan penegahan tiga dosa besar pendidikan yang bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada peserta didik bagaimana mencegah terjadinya tiga dosa pendidikan di sekolah.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/0AQFWuIm8eNgs82cCnLdLg

C. Prosedur dan Tahapan Pengembangan

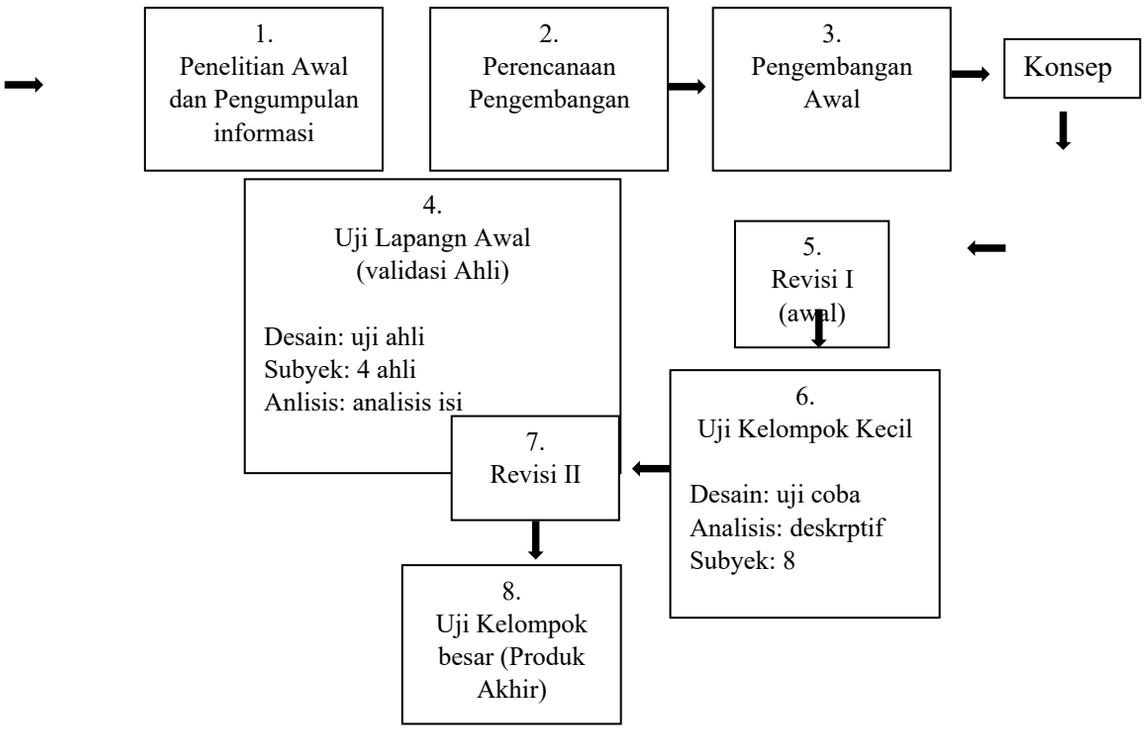
Agar model pengembangan dengan mengacu pada strategi yang telah dipaparkan di atas sehingga relevan dengan tujuan penelitian ini, maka peneliti merumuskan langkah-langkah pengembangan menjadi seperti berikut ini:

1. Peneliti awal dan pengumpulan data/informasi.
   a) Analisis kebutuhan
   b) Studi literatur
   c) Merumuskan masalah
2. Perencanaan pengembangan: merumuskan tujuan pengembangan yang akan dikembangkan.
3. Pengembangan model awal: desain buku panduan,
4. Uji lapangan awal (validasi ahli)
5. Revisi I
6. Uji kelompok Kecil
7. Revisi II
8. Uji kelompok besar atau uji efektivitas (hasil akhir)

Dalam penelitian ini , peneliti mengembangkan produk berupa buku panduan pencegahan tiga dosa besar pendidikan dalam pemberian layanan bimbingan klasikal di SMA Negeri 1 Pangkep, sehingga memudahkan guru untuk memberikan pedoman yang jelas dan panduan praktis bagi guru dalam mengatasi masalah dosa pendidikan, seperti intoleransi, kekerasan seksual, dan perundungan.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/0AQFWuIm8eNgs82cCnLdLg

Berikut bagan desain implementasi pengembangan produk buku panduan pencegahan tiga dosa besar pendidikan.



Gambar 3.1 Bagan alur penelitian pengembangan model layanan bimbingan klasikal dalam pencegahan 3 dosa besar pendidikan di SMA Negeri 1 Pangkep

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/0AQFWuIm8eNgs82cCnLdLg

Mengacu pada model pengembangan dari 10 langkah penelitian, tidak semua langkah penelitian tersebut peneliti ambil, akan tetap hanya sampi pada tahap ke 8 yaitu produk akhir, maka peneliti merumuskan langkah-langkah pengembangan sebgai berikut:

1. Penelitian Awal dan Pengumpulan Informasi Awal

Penelitian dan pengumpulan informasi yang meliputi analisi kebutuhan, kajian pustaka, pengamatan atau observasi kelas, dan persiapan laporan awal.

a. Analisi Kebutuhan

Langkah penelitian pengembangan pada tahap ini adalah peneliti menganalisis kebutuhan yang tidak hanya didasarkan pada asumsi-asumsi dalam menganalisis kebutuhan saja tetapi didasarkan pada hasil studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti dengan 51 teknik survey melalui wawancara (interview) dengan Guru BK dan Siswa di SMA Negeri 1 Pangkep.

Selanjutnya peneliti melakukan pengamatan secara langsung di sekolah tersebut, serta melakukan pembagian kuisioner untuk mengetahui pelayanan bimbingan dan konseling sebagai studi pendahuluan untuk membandingkan data yang didapatkan dari berbagai sumber yang didapatkan peneliti melalui wawancara dengan Guru BK dan siswa yang terkait seluruh layanan bimbingan dan konseling secara prima. Data yang didapatkan dari analisis kebutuhan di lapangan selanjutnya dijadikan sebagai acuan untuk mengembangkan buku Panduan Pencegahan tiga dosa besar pendidikan untuk memudahkan guru untuk memberikan pedoman yang jelas dan panduan praktis bagi guru dalam mengatasi masalah dosa pendidikan, seperti intoleransi, kekerasan seksual, dan perundungan.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/0AQFWuIm8eNgs82cCnLdLg

BAB IV
HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian Pengembangan

Pada hasil penelitian pengembangan dan pembahasan ini akan dikemukakan tentang pengembangan model layanan bimbingan klasikal dalam pencegahan tiga dosa besar pendidikan (intoleransi, kekerasan seksual dan perundungan) di SMA Negeri 1 Pangkep. Hasil pengembangan yang dimaksud yaitu hasil validasi produk berupa buku panduan pencegahan tiga dosa besar pendidikan yang sudah direvisi berdasarkan saran dari para ahli. Dalam proses pelaksanaan kegiatan penelitian ini, peneliti menggunakan penelitian pengembangan model Bord and Gall (2013). Adapun uraian dapat dapat di uraikan seperti berikut ini:

1. Komponen Bentuk dan Pengembangan Model

Rangkaian aktivitas dalam pelaksanaan model dimulai dengan asessmen kebutuhan. Assesmen kebutuhan dilakukan guna mengetahui gambaran dini penerapan layanan bimbingan kesalehan sosial yang diberikan oleh peneliti kepada siswa, dan untuk mengetahui tingkat kebutuhan siswa terkait pelaksanaan kegiatan bimbingan klasikal dalam pencegahan tiga dosa besar pendidikan disekolah.

a. Analisis Kebutuhan

Berdasarkan hasil pengamatan dan observasi langsung di SMA Negeri 1 Pangkep, diperoleh informasi bahwa belum ada kegiatan layanan yang bertujuan untuk membantu mengurangi perilaku tiga dosa besar pendidikan (intoleransi,kekerasan seksual dan perundungan) pada siswa melalui bimbingan klasikal. Dari hasil survey melalui wawancara dan observasi langsung dilapangan peneliti mendapatkan informasi bahwa kegiatan layanan bimbingan klasikal dalam upaya pencegahan tiga dosa besar pendidikan belum pernah dilaksanakan

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/0AQFWuIm8eNgs82cCnLdLg

dan diberikan kepada siswa, sehingga dalam upaya penanganan untuk mengurangi perilaku tiga dosa besar pendidikan masih dilakukan secara penyampaian pribadi dan pembuatan poster pencegahan. Dari paparan di atas, peneliti melakukan penelitian pengembangan model layanan bimbingan klasikal dalam pencegahan tiga dosa besar pendidikan untuk mengurangi terjadinya perilaku intoleransi, kekerasan seksual dan perundungan pada siswa di SMA Negeri 1 Pangkep, yang disambut baik oleh koordinator bimbingan dan konseling di SMA Negeri 1 Pangkep.

Pelaksanaan kegiatan penyusunan panduan ini diawali dengan need assesment atau analisis kebutuhan. Analisi kebutuhan ini bertujuan untuk mengetahui gambaran awal dalam pelaksanaan kegiatan yang akan dilaksanakan. Untuk itu assesment kebutuhan dilakukan untuk memperoleh gambaran mengenai, eksistensi, urgensi bentuk pelaksanaan.

Pelaksanaan analisis kebutuhan dilakukan pada siswa SMA Negeri 1 Pangkep, adapun alat yang digunakan untuk pengumpulan data berupa angket yang digunakan oleh peneliti dalam assesment kebutuhan ini adalah membagikan angket assesment kepada 8 orang siswa. Angket tersebut untuk mengetahui kecenderungan perilaku intoloeransi, kekerasan seksual dan perundungan pada siswa yang membutuhkan penanganan.

Berdasarkan wawancara dengan guru bimbingan dan konseling di SMA Negeri 1 Pangkep, di peroleh informasi bahwa diantara siswa masih sering menunjukkan perilaku yang tidak pantas untuk ditiru sehingga perilaku ini menjadi sumber permasalahan yang harus diselesaikan oleh guru bimbingan dan

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/0AQFWuIm8eNgs82cCnLdLg

konseling. Di temukan beberapa sikap siswa yang menggambarkan perilaku intoleransi, kekerasan seksual dan perundungan pada siswa Sekolah Menegah Atas (SMA), seperti pada perilaku intoleransi kurang menghargai teman yang berbeda suku, ras, budaya dan agama, pada perilaku kekerasan seksual sering terjadi menyentuh lawan jenis tanpa seizin korban dan memukul teman karena dendam dan pada perilaku perundungan sering terjadi perilaku seperti mengejek atau mengolok-ngolok siswa lain baik itu dari segi fisik maupun dari penampilan, memanggil teman dengan sebutan nama orang tuanya dan merasa berkuasa dengan cara menyuruh teman yang dianggap lemah dan juga sering melakukan tindak kekerasan pada siswa lainnya. Adapaun gejalah yang ditemukan bahwa telah terjadi perilaku tiga dosa besar pendidikan yang sebagian besae masih dimiliki oleh sebagian siswa SMA Negeri 1 Pangkep, sehingga menurut guru BK perlu untuk di adakan proses pemberian layanan bimbingan klasikal yang belum ada sebelumnya, dan dapat mengurangi terjadinya prilaku intoleransi, kekerasan seksual dan perundungan yang terjadi pada siswa.

Melihat hasil analisis kebutuhan tersebut maka dapat disimpulkan bahwa panduan layanan bimbingan klasikal dalam pencegahan tiga dosa besar pendidikan belum tersedia disekolah, dan diharapkan untuk segera dilaksanakan untuk membantu guru BK dalam membimbing dan mengarahkan siswa kembali mengenai perilaku tiga dosa besar pendidikan. Oleh karena itu, maka peneliti melakukan penelitian pengembangan model layanan bimbingan klasiklal dalam pencegahan tiga dosa besar pendidikan di SMA Negeri 1 Pangkep.

2. Penelitian dan pengumpulan informasi

   a. Analisis Kebutuhan (Need Assesment)

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/0AQFWuIm8eNgs82cCnLdLg

Pengumpulan data awal melalui analisis kebutuhan bukan hanya didasarkan pada informasi yang diterima dari narasumber dari menganalisis suatu bentuk kebuthan siswa, namun didasarkan juga pada studi pendahuluan (observasi awal). Sebagai landasan informasi, peneliti menggunakan teknik wawancara dengan guru pembimbing di SMA Negeri 1 Pangkep. Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan wawancara dengan guru pembimbing sekolah, diperoleh asumsi, informasi-informasi, dan gambaran kondisi permasalahan yang ada disekolah bahwa belum terdapat buku panduan yang digunakan untuk dapat mengurangi perilaku tiga dosa besar pendidikan di sekolah. Sesuai dengan pengamatan secara langsung yang dilakukan peneliti di sekolah tersebut, masih kurangnya pemahaman siswa mengenai perilaku intoleransi, kekerasan seksual dan perundunga mengenai bimbingan pribadi sosial dalam kehidupan sehari hari baik di lingkungan sekolah dan sosialnya.

Dari informasi yang diperoleh melalui pengamatan langsung serta melakukan wawancara dengan guru pembimbing disekolah, maka dapat dibuat kesimpulan dari analisis kebutuhan siswa bahwa perlunya media berupa panduan layanan bimbingan klasikal dalam pencegahan tiga dosa besar pendidikan yang diberikan kepada guru pembimbing untuk membantu dan mengarahkan siswa dalam penyelesaian masalahnya terutama dalam mengurangi perilaku perundungan pada dalam diri siswa. Peneliti melakukan penelitian pengembangan panduan bimbingan pribadi sosial melalui teknik bimbingan klasikal untuk membantu siswa dalam mengurangi perilaku tiga dosa besar pendidikan yang dapat diterapkan dalam kehidupan baik dilingkungan sekolah dan sosialnya.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/0AQFWuIm8eNgs82cCnLdLg

b. Studi literatur

Dalam pelaksanaan studi literatur, peneliti mengumpulkan materi terkait pengembangan model layanan bimbingan klasikal dalam pencegahan tiga dosa besar pendidikan. Pada tahap ini, kegiatan yang dilakukan adalah dengan melakukan studi literatur (kajian pustaka) yang ada kaitannya dengan pengembangan produk. Beberapa hasil penelitian yang berkaitan dengan pengembangan produk dijadikan referensi oleh peneliti. Selanjutnya hasil dari studi literatur yang telah dilakukan baik itu tujuan ataupun manfaat yang akan diterima, dimasukkan kedalam pengembangan produk yang akan dikembangkan tersebut.

Berdasarkan berbagai literatur yang didapatkan, peneliti menyimpulkan bahwa pengembangan model layanan bimbingan klasikal dalam pencegahan tiga dosa besar pendidikan dapat meningkatkan pemahaman siswa untuk mencegah terjadinya perilaku yang terjadi di lingkungan sekolah.

c. Merumuskan Masalah

Merujuk pada hasil analisis kebutuhan pada siswa dan guru pembimbing di SMA Negeri 1 Pangkep, maka dianggap penting untuk melaksanakan program pengembangan. Oleh karena itu, sangat di butuhkan sebuah panduan model layanan bimbingan klasikal dalam pencegahan tiga dosa besar pendidikkan disekolah. Di harapkan panduan tersebut dapat dijadikan rujukan bagi gur pembimbing dalam membantu siswa dalam mengurangi tiga dosa besar pendidikan disekolah.

3. Perencanaan pengembangan

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/0AQFWuIm8eNgs82cCnLdLg

BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Panduan model layanan bimbingan klasikal dalam pencegahan tiga dosa pendidikan sangat dibutuhkan siswa,mengingat belum terdapat media ataupun panduan sebelumnya yang digunakan oleh konselor di sekolah SMA Negeri 1 Pangkep dalam membantu siswa dalam pencegahan tiga dosa besar pendidikan (intoleransi, kekerasan seksual dan perundungan)

2. Bentuk Panduan model layanan bimbingan klasikal dalam pencegahan tiga dosa pendidikan dilengkapi dengan sistematika pelaksanaan, berisi materi sikap positif, saling menghargai, kepribadian remaja, kesadaran diri, restrukturasi kognitif dan kepercayaan diri, dimana juga terdapat lembar kerja peserta didik dan lembar evaluasi kegiatan pada setiap materi dan untuk sasaran pada modul ini adalah siswa.

3. Panduan model layanan bimbingan klasikal dalam pencegahan tiga dosa pendidikan telah melalui uji coba akseptabilitas dan uji validasi oleh empat ahli dan dinyatakan valid serta dapat diterapkan disekolah SMA Negeri 1 Pangkep.

4. Panduan model layanan bimbingan klasikal dalam pencegahan tiga dosa pendidikan dalam pelaksanaanya efektif sebagai panduan pencegahan tiga dosa besar pendidikan di SMA Negeri 1 Pangkep.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/0AQFWuIm8eNgs82cCnLdLg

B. Saran

Adapun saran-saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi kepala sekolah,

   Agar dapat merekomendasikan kepada guru pembimbing/konselor untuk menggunakan panduan model layanan bimbingan klasikal dalam pencegahan tiga dosa pendidikan, agar dapat menjadi pedoman guru pembimbing/ konselor.

2. Bagi siswa,

   Diharapkan agar aktif mengikuti layanan bimbingan konseling karena pada layanan diberikan beberapa cara untuk mengurangi terjadinya tiga dosa besar pendidikan (intoleransi, kekerasan seksual dan perundungan).

3. Bagi peneliti

   a. Peneliti selanjutnya diharapkan untuk mengkaji lebih banyak sumber maupun eferensi yang terkait dengan tiga dosa besar pendidikan agar hasil penelitianny dapat lebih baik dan lebih lengkap lagi.

Peneliti selanjutnya diharapkan lebih mempersiapkan diri dalam proses pengambilan dan pengumpulan dan segala sesuatunya sehingga penelitian dapat dilaksanakan dengan baik.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/0AQFWuIm8eNgs82cCnLdLg

DAFTAR PUSTAKA

Aisyah, Nur, et al. (2021)."Pencegahan Sikap Intoleransi Melalui Pembiasaan Tradisi Aswaja di SMA Nurul Jadid." J-Adimas (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat) 9.1 41-48.

Amilus (2021). Bimbingan & Konseling di Madrasah dan Sekolah. Jakarta: Kalam Mulia

Afriana, Dina, Yusmansyah Yusmansyah, and Diah Utaminingsih. (2014)."Upaya mengurangi perilaku bullying di sekolah dengan menggunakan layanan konseling kelompok." Alibkin (Jurnal Bimbingan Konseling) 3.2

Annisa, W. (2021). Penerapan bimbingan klasikal dengan pendekatan Neuro Linguistik Programming dalam pembinaan akhlak terpuji pada peserta didik di Sekolah Dasar Negeri 3 Karang Anyar (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung).

Andriati, N. (2015). Pengembangan model bimbingan klasikal dengan teknik role playing untuk meningkatkan kepercayaan diri. Jurnal Bimbingan Konseling, 4(1).

Karpika, I. P., & Mentari, R. M. (2020). Penerapan layanan bimbingan klasikal berbasis tri hita karana dalam meningkatkan karakter siswa tahun pelajaran 2019/2020. Indonesian Journal of Educational Development (Ijed), 1(3), 464-470.

Hidayat, U. S. (2021). Urgensi Penguatan Pendidikan Karakter Dalam Menyiapkan Generasi Emas 2045: Strategi Membangun Generasi Cerdas, Berkarakter dan Berdaya Saing di Abad 21. Nusa Putra Press.

Halimah, Siti. (2018)."Memangkas Paham Intoleran Dan Radikalisme Melalui Pembelajaran Agama Islam Yang Bervisi Rahmatan Lil Alamin." Al-Makrifat: Jurnal Kajian Islam 3.2.

Hutomo, Ade Yudha Prasetyo, and Budi Purwoko. (2019)."Pengembangan Perangkat Bimbingan Klasikal Bidang Karier Kelas Ix Smpn 1 Beji Melalui Higher Order Thinkings Skill (Hots)." Jurnal Mahasiswa Bimbingan Konseling 10.3

Karpika, I. P., & Mentari, R. M. (2020). Penerapan layanan bimbingan klasikal berbasis tri hita karana dalam meningkatkan karakter siswa tahun pelajaran 2019/2020. Indonesian Journal of Educational Development (Ijed), 1(3), 464-470.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/0AQFWuIm8eNgs82cCnLdLg

Mayasari, A., Hadi, S., & Kuswandi, D. (2019). Tindak Perundungan di Sekolah Dasar dan Upaya Mengatasinya. Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan, 4(3), 399-406.

Noviana, I. (2015). Kekerasan Seksual Terhadap Anak: Dampak Dan Penanganannya Child Sexual Abuse: Impact And Hendling.

Nurahman, A.K. 2019. Budaya Toleransi Dalam Kehidupan Bermasyarakat.

Prastiwi, M. (2021). Mendikbud: Masih Ada 3 Dosa Besar dalam Dunia Pendidikan Indonesia. Kompas.Com

Sodik, F. (2020). Pendidikan Toleransi dan Relevansinya dengan Dinamika Sosial Masyarakat Indonesia. Tsamratul Fikri, 14(1), 1-14.

Sitika, A. J., BK, M. T., & Syahid, A. (2022). Penyuluhan Pendidikan Islam: Upaya Penyadaran dan Pencegahan Tindak Kekerasan Seksual Berbasis Al-Qur'an. Communautaire: Journal of Community Service, 1(2), 149-156.

Setiyono (2023). Intoleransi Keagamaan dalam Framing Surat Kabar Kompas. Communicatus: Jurnal Ilmu Komunikasi, 3(1), 17-34.

Saraswati, R., & Hadiyono, V. (2020). Pencegahan Perundungan/Bullying di Institusi Pendidikan: Pendekatan Norma Hukum dan Perubahan Perilaku. Jurnal Hukum Politik Dan Kekuasaan, 1.

Subagyo, A. (2020). Implementasi Pancasila Dalam Menangkal Intoleransi, Radikalisme Dan Terorisme.

Supraha, W., & Rahman, I. K. (2020). Upaya mengatasinya perilaku perundungan pada usia remaja. Jurnal Pendidikan Luar Sekolah, 14(2), 93-101.

Susanti, Yudita, Fusnika Fusnika, and Suryameng Suryameng. (2020) "Startegi Membentengi Kalangan Pelajar Terhadap Paham Radikalisme Dan Intoleransi Di Smpn 01 Seberuang Kabupaten Kapuas Hulu." Jurnal Pekan: Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan 5.1 1-14.

Yusuf, & Budiamin 2016. Landasan Bimbingan & Konseling. Amilus 2021. Dasar-Dasar Bimbingan dan Konsleing. (Rineka Cipta:Jakarta). 2015 hlm 94

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/0AQFWuIm8eNgs82cCnLdLg

LAMPIRAN DOKUMENTASI





Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/0AQFWuIm8eNgs82cCnLdLg



Fadlil Khaery Ahmad, Lahir di Ma'rang pada tanggal 2 April 2002 dari pasangan Bpk **Ahmad** dan Ibu **Hermawat**i yang merupakan anak kedua dari tiga bersaudara. Penulis pertama kali menempuh pendidikan tepat pada umur 6 tahun Di sekolah Dasar (SD) di SDN 8 Paccelang tahun 2007 dan selesai pada tahun 2013, dan pada tahun yang sama penulis melanjutkan di Sekolah Menengah Pertama (SMP) di SMP Negeri 1 Pangkajene dan selesai pada tahun 2016, penulis melanjutkan pada jenjang berikutnya di Sekolah Menengah Atas (SMA) mengambil jurusan Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) pada tahun 2016 dan selesai pada tahun 2019. Pada tahun 2020 penulis terdaftar pada salah satu sekolah tinggi swasta di STKIP Andi Matappa Jurusan Ilmu Pendidikan dengan Program Studi Bimbingan dan Konseling. Berkat petunjuk dan pertolongan Allah SWT, usaha dan disertai doa dari kedua orang tua dalam menjalani aktivitas akademik di Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Andi Matappa. Alhamdulillah penulis dapat menyelesaikan tugas akhir dengan skripsi yang berjudul **"Pengembangan Model Layanan Bimbingan Klasikal Dalam Pencegahan Tiga Dosa Besar Pendidikan (Intoleransi, Kekerasan Seksual dan Perundungan) Di SMA Negeri 1 Pangkep.**

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/0AQFWuIm8eNgs82cCnLdLg